



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 27 November 2025

Halaman: 8



KRITIS: Pekerja melintas di atas Jembatan Kewek, Kota Jogja, kemarin (24/11). DPUPKP Kota Jogja berencana membangun ulang Jembatan Kewek karena tingkat kerusakannya sudah parah.

Pasang Portal 3,4 Meter di Kawasan Kewek

Dishub Cegah Akses Kendaraan Besar Melintas

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja berencana memasang portal pada akses menuju Jembatan Kewek. Langkah tersebut dilakukan untuk mencegah kendaraan besar melintas di atas jembatan yang sudah masuk kondisi kritis.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan, portal akan dipasang pada awal Desember mendatang. Titiknya berada di Jalan

Abu Bakar Ali.

"Tepatnya di Simpang Legend Coffee yang merupakan akses dari Bundaran Kridosono menuju kawasan Malioboro," katanya saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, kemarin (26/11).

Dia menyebut, portal yang akan dipasang di titik itu memiliki ketinggian 3,4 meter. Melalui alat itu, dia berharap dapat mencegah kendaraan besar seperti truk dan bus wisata melintas di atas Jembatan Kewek.

Meskipun demikian, Agus menekankan, bahwa pemasangan portal hanya solusi

jangka pendek. Sementara untuk kemungkinan rekyasa lalu lintas dan rencana komprehensif lain, menurutnya tengah dibahas bersama dengan kepala daerah dan stakeholder terkait.

"Untuk teknis-teknis yang lain sedang kami siapkan dan kami laporkan kepada pak wali kota, dan mungkin beliau yang menyampaikan konkretnya," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Umi Akhsanti mengungkapkan, pembatasan akses kendaraan besar memang

sudah seharusnya dilakukan. Sebab, lewat upaya tersebut dapat memperpanjang umur infrastruktur yang dibangun sejak 1924 itu.

Umi menyebut, kondisi Jembatan Kewek saat ini sudah masuk fase kritis. Kondisi itu tidak lepas dari usia jembatan yang sudah ratusan tahun. Bahkan, Jembatan Kewek pun sudah tidak mungkin diperbaiki. Dan harus dibangun ulang. "Selain pembatasan tonase berat, kami juga berupaya jangan sampai ada kendaraan berhenti di atas jembatan," tegasnya. (tnu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005